

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “ **Gambaran *Successful Aging* Pada Lansia (Studi Kasus di Desa Cangaan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)**”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni sebuah prosedur penelitian guna memperoleh data deskriptif dengan wujud tulisan serta ucapan atau perilaku yang bisa diamati orang atau objek yang sedang diteliti. Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan untuk membuat deskripsi mengenai gambaran tentang fenomena objek, yang sedang diteliti dengan sistematis, baik itu terkait kenyataan, sifat serta bermacam hal yang berhubungan dengan konteks penelitian.<sup>36</sup> Dimana dalam penelitian ini, informasi yang akan dikumpulkan peneliti terkait dengan menganalisis dari sebuah wawancara dan pengamatan mengenai gambaran lansia dalam menjalani proses *successful aging* dari subjek terkait

Dari konteks masalah yang dijelaskan, penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ini akan digunakan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana gambaran *successful aging* pada lansia di Desa Cangaan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Oleh karena itu studi kasus ini diartikan suatu pendekatan yang mempelajari seseorang secara mendalam dalam rangka membantu individu dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

<sup>37</sup> Arif Furhan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992).

## **A. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrument utama pada pengumpulan data. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti harus ada dalam lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di Desa Cangaan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik dengan subjek lansia yang berumur 60 tahun keatas. Data yang diperlukan dalam penelitian ini, yakni informasi mengenai gambaran *successful aging* dan faktor yang berperan dalam *successful aging* di Desa Cangaan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.

### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Desa Cangaan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Peneliti memilih informan lansia karena lansia disana memenuhi kriteria lansia yang *successful aging*. Diantaranya, lansia disana masih aktif dalam beraktivitas di lingkungan sosialnya. Masih sehat fisiknya, kognitifnya juga masih seimbang. Selain itu dari segi agama juga mereka selalu menjalankan ibadahnya dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan anak, teman, maupun keluarganya sehingga penuaan yang sukses berhasil.

### **B. Subjek Penelitian**

Informan utama dalam penelitian ini adalah 4 orang lansia yaitu 2 laki-laki dan 2 perempuan. Adapun kriteria subjek primer dalam penelitian sebagai berikut :

1. Jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).
2. Lansia yang berumur 60 tahun keatas.

Bagian terpenting dari penelitian kualitatif ialah sumber data. Sumber data sendiri dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Data yang diambil langsung dari objek penelitian disebut dengan data primer. Terkait konteks masalah, data primer diambil dari wawancara dan observasi terhadap lansia yang berusia 60 tahun keatas di Desa Cangaan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Sedangkan untuk data sekunder, didapatkan oleh peneliti dari istri, suami, dan anak subjek.

### C. Sumber Data

Bagian terpenting dari penelitian kualitatif ialah sumber data. Sumber data sendiri dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Data yang diambil langsung dari objek penelitian disebut dengan data primer. Terkait konteks masalah, data primer diambil dari wawancara dan observasi terhadap lansia yang berusia 60 tahun keatas di Desa Cangaan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Sedangkan untuk data sekunder, didapatkan oleh peneliti dari istri, suami, dan anak subjek.<sup>38</sup>

#### 1. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data sangat diperlukan guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Data penelitian ini diperoleh melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.<sup>39</sup>

## 1. Observasi (pengamatan).

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan mengenali tingkah laku individu, yang biasanya akan diakhiri dengan mencatat hal-hal yang dipandang penting terhadap keadaan atau objek sasaran.<sup>40</sup> Informasi yang diperoleh dari observasi adalah informasi situasi sekarang. Observasi ini dilakukan dengan tujuan terkait penelitian mengenai gambaran *successful aging* pada lansia, data harus rill sesuai dengan pengamatan di lapangan secara langsung. Pengumpulan data berupa observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana gambaran *successful aging* pada lansia serta mendeskripsikan apa saja faktor yang berperan dalam *successful aging* pada lansia. Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh lebih akurat dan relevan.

---

<sup>38</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, cet.1,2002)., hlm 119.

<sup>39</sup> Abdurrahman Fatoni, "*Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*" Jakarta : Rineka Cipta, 2011.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 135.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>41</sup> Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur dengan menggunakan guideline wawancara.

Wawancara semi terstruktur merupakan bentuk wawancara dimana daftar pertanyaan atau guideline sudah dibuat terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman peneliti pada saat melakukan wawancara, tetapi pertanyaan yang diajukan tidak terfokus pada bahasan dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), hal 73.

Alasan peneliti menggunakan teknik ini agar pada saat dilakukannya wawancara tidak cenderung menjenuhkan dengan gaya bahasa yang baku sebagaimana untuk menciptakan hubungan yang baik.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang penting dan terhubung dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, dan bukan berdasarkan asumsi penulis sendiri. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Dokumentasi diambil secara langsung mulai dari pengamatan fisik, wawancara, dan setiap kegiatan yang dilakukan saat pengamatan. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah alat perekam suara dan foto saat wawancara berlangsung.

### 2. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas dengan model triangulasi.<sup>42</sup> Trianggulasi data mengacu pada upaya mengambil sumber- sumber data yang berbeda dan dengan cara yang berbeda untuk memperoleh kejelasan mengenai suatu hal tertentu. Data dari berbagai sumber berbeda dapat digunakan untuk mengelaborasi dan memperkaya penelitian.

---

<sup>42</sup> John Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, 2012.

Dengan teknik pengumpulan data yang berbeda, peneliti dapat menguatkan manfaat studi pada setting yang berbeda pula. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode.

a. Triangulasi dengan sumber data.

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang lain dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

b. Triangulasi dengan metode.

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, dan apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.

### 3. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>37</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan pada proses selama di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data. Adapun proses analisis data adalah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi data.

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan.

#### 2. Penyajian data.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>43</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 234.

### 3. Penarikan kesimpulan.

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

